



PELATIHAN ADMINISTRASI DENGAN SISTEM IT PADA TENAGA KEPENDIDIKAN TK ABA 27 KOTALAMA

Muslikhati¹

¹) Program Studi Ekonomi Syariah,
Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Malang

Email:¹ muslikhati@umm.ac.id

Article History

Received : 07 Maret 2020

Revised : 21 April 2020

Accepted : 20 Juni 2020

Abstract

Purpose of the Study: To find out the pattern of services starting from administrative management in the field of education. School administration is very important because it can support the smooth teaching and learning process.

Method: The expected output targets from the implementation of this service activity are products in the form of: a.) Training assistance on the use of online or IT-based administrative technology in the administrative governance of TK ABA 27 Kotalama., B). Products in the form of administrative training materials, c) Products in the form of reports.

Main Findings: To Increase the ability of education personnel in the process of service and orderly administration that is carried out online (online).

Applications of this study: The ability of education personnel in the service process and administrative order online (online)

Novelty/Originality of this study: service pattern starting from administrative management in education. School administration is very important because it can support the smooth teaching and learning process.

Keywords: Training; IT systems; Service Pattern.

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian: Untuk mengetahui pola pelayanan yang dimulai dari pengelolaan administrasi dalam bidang pendidikan. Administrasi disekolah sangat penting karena dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Metode: Target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah produk berupa: a.) Pendampingan pelatihan pemanfaatan teknologi administrasi online atau berbasis IT pada tata kelola administrasi TK ABA 27 Kotalama., b). Produk berupa materi pelatihan administrasi, c) Produk berupa laporan.

Temuan Inti: menambah kemampuan tenaga kependidikan dalam proses pelayanan dan tertib administrasi yang dilakukan secara *online* (daring).

Aplikasi dari Pengabdian: kemampuan tenaga kependidikan dalam proses pelayanan dan tertib administrasi secara *online* (daring)

Novelty/Originality of this study: pola pelayanan yang dimulai dari pengelolaan administrasi dalam bidang pendidikan. Administrasi disekolah sangat penting karena dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Pelatihan; System IT; Pola Pelayanan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

How to cite: Muslikhati, M. (2020). Pelatihan Administrasi Dengan Sistem IT Pada Tenaga Kependidikan TK ABA 27 Kotalama. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, 1(1), 20-26.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan capaian akhir dari kegiatan ekonomi (Sholihah, F., & Kustanto, M, 2015). Setiap entitas yang ada didalamnya, yakni pemerintah, swasta dan masyarakat selalu berorientasi pada tercapainya peningkatan kesejahteraan. (Siti Maryam, N. 2017). Ada beberapa indikator kesejahteraan yang dapat diukur, yakni: *pertama*, capaian berupa kenaikan daya beli masyarakat. Kenaikan daya beli dinilai dari kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer sampai dengan tersier. *Kedua*, kesempatan kerja yang terbuka luas. Kesempatan kerja yang banyak akan menyerap sumber daya yang juga banyak (Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. 2016). Terserapnya sumber daya ini akan mengurangi jumlah pengangguran (Hartanto, T. B. 2017).

Selain mengurangi jumlah pengangguran, terserapnya tenaga kerja ini juga akan meningkatkan pendapatan, (Purwanti, E., & Rohayati, E. 2015), termasuk didalamnya pendapatan percapita. *Ketiga*, indikator dari kesejahteraan adalah harapan hidup layak mengalami peningkatan. Ketiga indikator ini bersama-sama akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia.

Indikator kesejahteraan yang sedang masif perbaikan dan peningkatannya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan awal dari sebuah pengenalan peradaban (Hehsan, A., Haron, Z., Ripin, M. N., Azeez, Y. A., & Ahmad, S. A. S. 2016). Disamping juga pendidikan merupakan investasi jangka panjang berupa peningkatan kualitas SDM yang kedepan akan ikut menopang percepatan pembangunan (Dwi Atmanti, H. 2005).

Akan tetapi bagaimana bila pendidikan ini tidak diikuti dengan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Layanan pendidikan dimana salah satunya adalah proses administrasi yang bersifat *less cost* dan *fast respon*. Pendidikan merupakan hal yang vital dalam proses pembangunan sumber daya manusia (Priyatna, M. 2017). Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan harga dirinya dalam interaksi sosial. meningkatnya kualitas sumber daya manusia (Suprihatin, S. 2015).

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini sepenuhnya disesuaikan dengan hasil analisis situasi terhadap permasalahan yang di hadapi oleh pihak sekolah dan telah didiskusikan solusinya bersama dengan tim sekolah TK AB 27 Kotalama. Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif merupakan teknik analisis yang mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan apa yang diteliti (Moleong, 2010). Sementara menurut Saryono (2020) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang tidak dapat dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif.

Metode yang dipilih untuk mengungkapkan serta menganalisis data yang didapatkan adalah dengan metode observasi langsung. Observasi langsung merupakan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti guna mendapatkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan dalam riset ini (Purnomo, B. H. 2011). Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan metode pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan yakni melakukan pelatihan pemanfaatan teknologi administrasi *online* atau berbasis IT pada tata kelola administrasi TK ABA 27 Kotalama.

Berdasarkan uraian metode pelaksanaan yang telah ada maka disusun rencana kegiatan yang menjadi pedoman sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

| No | Rencana Kegiatan | Metode |
|----|--|-----------------------|
| 1 | Observasi permasalahan dan prioritas penyelesaian ke lokasi TK ABA 27 | Observasi dan diskusi |
| 2 | pelatihan pemanfaatan teknologi administrasi <i>online</i> atau berbasis IT pada tata kelola administrasi TK ABA 27 Kotalama | Praktik / lapangan |
| 3 | Peningkatan kemampuan administrasi tata kelola TK ABA 27 Kotalama | Output |

Sumber : Data primer, 2019

Kegiatan pengabdian dimulai dari proses observasi. Observasi dilakukan untuk mencari permasalahan yang dialami oleh calon mitra (Sugiharti, G. 2014). Proses observasi dalam pengabdian ini kemudian mendapati data, bahwa kebutuhan dari sekolah TK ABA 27 adalah peningkatan kualitas layanan administrasi dari tenaga kependidikan. Layanan yang prima diperlukan sebagai bentuk dari baiknya proses pendidikan yang dimulai dari tingkatan terendah yakni, pra sekolah. Layanan administrasi yang dibutuhkan adalah layanan yang bersifat cepat (*fast respon*) dan hemat (*less cost*). Cepat dan murah hanya didapat jika pengelolaan administrasi dilakukan dengan cara menggunakan teknologi. Karena penggunaan teknologi diperlukan untuk tertib administrasi. Maka dalam pengabdian ini pendampingan penggunaan teknologi informasi diperlukan untuk meningkatkan layanan pada sekolah TK ABA 27.

Setelah tahapan observasi terhadap permasalahan yang dihadapi serta kebutuhan akan solusi atas permasalahan, maka selanjutnya dilakukan pendampingan berupa pelatihan pemanfaatan teknologi administrasi *online* atau berbasis IT pada tata kelola TK ABA 27.

Setelah melakukan pendampingan berupa pelatihan pemanfaatan teknologi administrasi *online* pada tata kelola TK ABA 27, diharapkan kedepannya tenaga kependidikan di TK ABA 27 dapat melakukan tertib administrasi berbasis *online*.

PEMBAHASAN

Profil Mitra Pengabdian

Awal berdiri di jalan Muharto Gg V RT 2 / RW 6 1990, menempati rumah salah satu pengurus Ranting Muhammadiyah. Karena kondisi yang kurang layak bagi keberlangsungan proses belajar mengajar maka, kemudian lokasi sekolah (TK) dipindahkan ke Jl. Muharto 5b Blok B1 No. 5/6. Akan tetapi, meskipun telah berdiri sejak tahun 1990, ijin operasional baru keluar tahun 1999. Proses perijinan didapat setelah 9 tahun berdiri karena kesibukan masing-masing SDM yang bersedia mengurus ijin operasional daisamping kurangnya pengetahuan tentang urgensi ijin formal dari lembaga atau institus terkait terhadap keberlangsungan operasioanl TK. Berikut sejarah singkat profil TK ABA 27 Muharto Kotalama kota Malang.

TK Aisyah Bustanul Afthal 27 berdiri pada tahun 1990 bertempat di Jl. Muharto disebuah kampung yang padat rumah serta penduduknya, disamping juga dekat aliran sungai. Tentu saja kondisi ini menyebabkan lokasi jadi terlihat kumuh dan tidak menarik bagi calon wali murid. Rumah tempat proses belajar mengajar merupakan rumah yang sangat sederhana dan itupun merupakan rumah salah satu pengurus TK. Jika ingin mengadakan kegiatan yang membutuhkan tempat yang agak luas sekolah akan meminjam mushola dekat sekolah. Sekitar 8 tahun tepatnya sampai pad atahun 1998 menempati rumah pengurhs yag dijadikan sebagai gedung sekolah.

Pada tahun 1999 kemudian sekolah mendapatkan donatur yang menghibahkan rumahnya untuk digunakan sebagai gedung sekolah dan ditambah 1 unit rumah lagi usaha dari pihak yayasan. Membeli rumah di jalan Muharto 5 / Perum Graha kota Asri Blok B1. Meski telah memiliki gedung sekolah sendiri, ijin operasional dari Dinas Pendidikan baru keluar pada tahun 1999.

Seiring perkembangan, dalam upaya mengenalkan TK ABA 27 ke ranah publik, segenap pengurus TK ABA 27 mengusahakan pembelian sebuah gedung yang dekat dengan akses jalan raya. Alhamdulillah cita-cita tersebut tercapai, pada tahun 2005 TK ABA 27 resmi berpindah ke lokas baru dan menempati gedung yang lebih besar dan nyaman. Seiring dengan berpindahnya lokasi sekolah, progres TK ABA 27 semakin hari semakin baik, dan mulai dikenal masyarakat luas. Dengan dikenalnya TK ABA 27, maka bertambah pulalah keinginan calon orang tua wali murid untuk

menyekolahkan putra putrinya di sekolah tersebut. Merupakan perjalanan yang panjang dan berliku disertai ketekunan untuk terus berupaya memberikan yang terbaik.

Pelatihan Sistem Administrasi Sekolah 4.0

1. Mewujudkan Administrasi Sekolah yang Berkemajuan

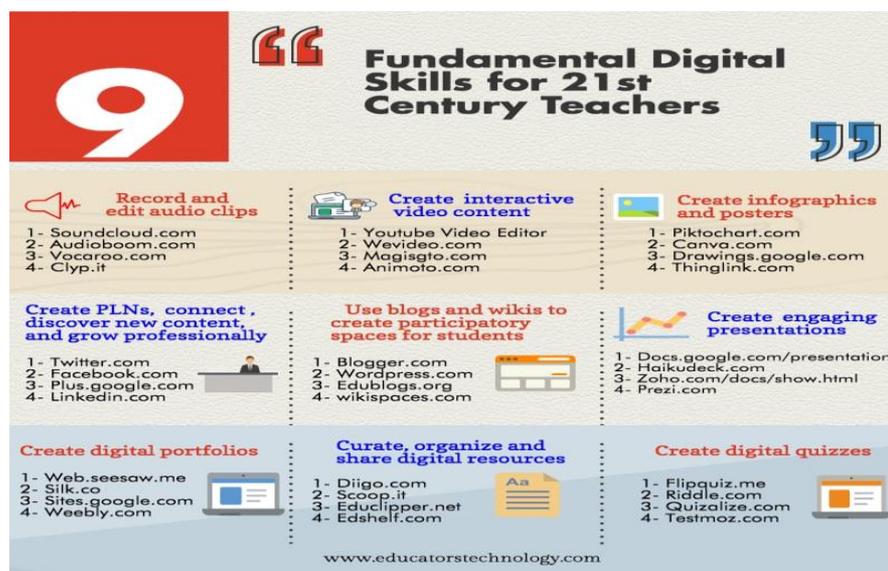
Sekolah dewasa ini dituntut untuk terus melakukan terobosan guna menjemput era globalisasi yang tandai dengan pemanfaatan teknologi tinggi. Pendidikan era globalisasi memunculkan peluang dan tantangan. (Maya, R. 2017). Jika institusi pendidikan tidak dapat menangkap peluang tersebut, maka ia akan terjebak pada tantangan yang semakin lama akan semakin berat. Untuk itu, persiapan untuk menghadapi era ini menjadi penting adanya. Termasuk didalamnya menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam pemanfaatan teknologi. (Subekt, H., Taufiq, M., Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono, H. 2018).

Sekolah dituntut untuk dapat mewujudkan pendidikan cerdas melalui peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses dan relevansi memanfaatkan teknologi dalam mewujudkan pendidikan kelas dunia. (Hidayat, A., & Machali, I. 2012) Tujuannya tentu saja untuk menghasilkan siswa yang memiliki 4 keterampilan abad 21 yaitu kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif. Untuk kebutuhan ini sekolah perlu menyiapkan 3 (tiga) hal yakni : **Innovative and Creative Teacher**, yakni Dibutuhkan guru yang berwawasan global, mampu memecahkan persoalan, melek teknologi, mampu membuat pembelajaran yang menarik dan menyenangkan; **Smart Student**, yakni Siswa yang berkarakter tidak mudah tergerus oleh perubahan. Humanis, komunikatif, dan kreatif; dan **Smart School**, yakni Manajemen sekolah yang terkelola rapi, efektif dan efisien.

Tenaga kependidikan yang mengelola administrasi juga termasuk dalam sumber daya yang disiapkan guna menghadapi era ini. Dengan melakukan tertib administrasi, terutama sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka kedepan proses belajar mengajar akan sangat terbantu. (Mashar, A. 2019).

Bertujuan memberikan pelayanan yang terbaik, ditambah lagi layanan yang sesuai dengan standar, maka perlu kiranya pembekalan bagi tenaga kependidikan yang merupakan sumber daya yang berdiri di front terdepan dalam layanan administrasi sekolah. Terampil menggunakan aplikasi atau sistem informasi sekolah berbasis IT (Informasi Teknologi).

Gambar 1. Fundamental Digital Skill



Administrasi Sekolah

Menuju tata kelola administrasi yang handal maka tiap sekolah perlu memperhatikan kebutuhan akan hal-hal berikut ini:

- KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN, merupakan ketersediaan perangkat pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar.
- KESISWAAN, Data siswa dan org tua, Jurnal harian, nilai, PSB, mutasi siswa, koseling
- PENDIDIK dan TENAGA KEPENDIDIKAN, Data guru dan karyawan , rekrutmen, tugas belajar, kesejahteraan PTK
- SARANA PRASARANA, Inventarisir barang dan jasa, pengadaan dan pembelian barang
- KEUANGAN, Membuat rancangan anggaran, Pengelolaan keuangan, pelaporan
- SURAT MENYURAT, Membuat berbagai surat, pengarsipan dan pendokumentasian.

2. Sistem Informasi Sekolah

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah selalu menggunakan instrument yang memudahkan siapa saja untuk melakukan akses. Instrumen yanb digunakan bisa secara daring (*online*) yakni menggunakan *software digital online* melalui *website* dan android atau dengan luring (*offline*) yakni menggunakan aplikasi-aplikasi komputer standar tanpa membutuhkan jaringan internet.

Gambar 2. Digital System



KESIMPULAN

Dari pelaksanaan program ini dapat disimpulkan beberapa hal: *pertama*, pelatihan pemanfaatan teknologi administrasi *online* atau berbasis IT pada tata kelola administrasi TK ABA 27 Kotalama dapat membantu kinerja tenaga kependidikan menjadi lebih mudah dan terkoneksi secara menyeluruh antara bidang satu dengan lainnya. Selain itu penggunaan teknologi juga sesuai dengan tuntutan realitas dunia pendidikan yang mulai memasuki era revolusi industri 4.0 bahkan sudah mulai memasuki era industri 5.0, untuk itu dibutuhkan kecepatan dalam merespon kondisi yang ada dengan teknologi yang telah banyak dikembangkan dan digunakan terutama dalam dunia pendidikan. *Kedua*, kemampuan tenaga kependidikan untuk menggunakan teknologi dapat membantu dan memudahkan penyelesaian kerja-kerja administrasi.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan pelatihan serupa dengan spesifikasi yang berbeda tidak saja bagi tenaga kependidikan akan tetapi juga peningkatan kualitas tenaga pendidik dalam merespon maraknya penggunaan media daring dalam proses belajar mengajar. Dengan penguasaan teknologi diharapkan peserta didik akan semakin tertarik untuk menyimak isi materi atau proses belajar yang diberikan oleh tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hehsan, A., Haron, Z., Ripin, M. N., Azeez, Y. A., & Ahmad, S. A. S. (2016). Dialog Peradaban dan Falsafah Pendidikan Islam: Implimentasi dalam Kurikulum dan Kokurikulum Subjek Umum Fakultas Tamadun Islam, UTM. *Sains Humanika*, 8(3-2).
- Dwi Atmanti, H. (2005). Investasi sumber daya manusia melalui pendidikan. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 2(Nomor 1), 30-39.
- Priyatna, M. (2017). Manajemen pengembangan sdm pada lembaga pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 21.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.

- Purnomo, B. H. (2011). Metododan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 210251.
- Sugiharti, G. (2014). Upaya Meningkatkan Kompetensi Calon Guru (praktikan) melalui Skenario PPL Pembelajaran Kimia di Sekolah Mitra PPL. *Jurnal Pendidikan Science*, 6(1).
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah.
- Mashar, A. (2019). Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 39-54.
- Maya, R. (2017). Revitalisasi Keteladanan dalam Pendidikan Islam: Upaya Menjawab Peluang dan Tantangan Pendidikan Islam di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 12.
- Subekt, H., Taufiq, M., Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono, H. (2018). Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi Stem Untuk Menyiapkan Calon Guru Sains Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Reviu Literatur. *Education and Human Development Journal*, 3(1).